

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini disajikan diantaranya sebagai berikut: (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) definisi oprasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian. Penjelasan rinci tentang arah penelitian yang di lakukan tersebut adalah berikut.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan alat komunikasi untuk menyampaikan informasi seseorang menjalani kehidupan. Hakikat bahasa menurut Reching Koen memiliki tiga sifat berikut, individual, kooperatif , dan alat komunikasi. Bahasa tidak terlepas dari aktivitas sosial. Halliday dalam Santoso (dalam Abidin, 2014:66) mengemukakan tiga meta fungsi, berkaitan dengan penggunaan bahasa di dalam proses sosial pada suatu masyarakat, yaitu ideasional, interpersonal, tekstual.

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa merupakan suatu komponen penting dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional peserta didik dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Fungsi bahasa dikelompokan menjadi ekspresif, konotatif dan respresentasional, dengan fungsi ekspresifnya bahasa terarah pada pembicaraan, dalam fungsi konotatif bahasa terarah pada lawan bicara, fungsi representasional bahasa terarah pada objek lain di luar pembicara dan lawan bicara (Abidin, 2013 : 67).

Fungsi-fungsi bahasa juga dibedakan jadi simbioloik, emotif, dan efektif, fungsi simbiolik menonjol dalam komunikasi ilmiah, sedangkan fungsi efektif menonjol dalam komunikasi estetik. Bahasa juga memiliki fungsi interpersonal dan intrapersonal dalam proses berbicara (Abidin, 2013 : 67).

Pidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbicara yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Abidin, 2014:145). Keterampilan berpidato tidak secara langsung dimiliki oleh seseorang , tetapi memerlukan latihan yang serius dan dalam waktu yang lama, kecuali bagi mereka yang memiliki bakat dan keahlian khusus.

Retorika dengan pidato memiliki hubungan yang sangat erat, karena sama-sama memiliki pihak lain atau maksud untuk disampaikan kepada pihak lain. Menurut Abidin (2014:153) retorika adalah seni kemampuan menyampaikan pendapat, mengemukakan gagasan, menyampaikan informasi kepada orang lain secara efektif dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya, baik secara lisan maupun tulisan. Adapun pidato adalah berbicara di depan umum untuk tujuan tertentu.

Retorika memiliki tujuan yang luhur, yaitu membina saling pengertian, kerja sama dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan luhur tersebut akan tercapai apabila diawali dengan beberapa kegiatan pendahuluan yaitu meyakinkan mitra tutur dengan ragam bahasa tertentu, menggunakan seperangkat ulasan, dan menggunakan gaya penampilan tutur. Dari sinilah peneliti melakukan penelitian untuk diteliti dengan tujuan menganalisis topik tutur yaitu menentukan kebenaran, ataupun kesesuaian dari topik yang dibacakan dalam pidato. Selain topik tutur yang dilakukan analisis peneliti juga menganalisis pemilihan kata atau

diksi. Hal tersebut bertujuan untuk menganalisis sejauh mana mahasiswa bisa membuat dan membacakan teks pidato dengan menggunakan bahasa yang benar dan layak untuk diucapkan (Abidin, 2013:58).

Banyak pembelajaran pidato beberapa tahun terakhir tidak mementingkan seni dalam berbicara atau retorika, banyak sekali kesalahan dalam topik tutur yang tidak sesuai, sehingga materi yang di bahas antara topik dan penyampaian berbeda. Tidak hanya itu, penyampaian kata-kata yang digunakan banyak mengandung kesalahan dalam pelafalan. Hal tersebut banyak ditemui dalam media masa sehingga harus dibenarkan. Sehingga bahasa yang baik dan benar dalam melakukan retorika pada pidato akan lebih tertata seperti seharusnya. Peneliti menjadikan retorika faktor kebahasaan dalam pidato sebagai objek penelitian, sehingga dapat diketahui dan dipelajari retorika yang dimiliki oleh seorang Mahasiswa tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti faktor kebahasaan yang menjadi penunjang dalam keberhasilan mahasiswa untuk beretorika dalam pidato. Dalam faktor kebahasaan terdapat empat poin (1) ketepatan ucapan, (2) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi, (3) pilihan kata, (4) ketepatan sasaran pembicaraan. Dalam penilaian aspek kebahasaan peneliti membagi menjadi bagian-bagian dari tingkat yang paling sesuai sampai tidak sesuai, peneliti melakukan hal ini dengan tujuan memperoleh data yang sesuai. Pada penelitian ini, yang diteliti oleh peneliti adalah lomba pidato mahasiswa The Best Student. Tema dalam perlombaan pidato ini ditentukan oleh panitia yaitu pendidikan, sosial dan agama.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang berkaitan agar lebih giat dan teliti dalam berbahasa Indonesia. Karena menciptakan bahasa merupakan hal yang paling mulia di muka bumi karena bahasa adalah pemersatu bangsa. Bahasa dapat digunakan oleh penutur untuk saling berkomunikasi dan menasehati sesama umat manusia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Kebahasaan Pada Lomba Pidato Mahasiswa Fkip Universitas Muhammadiyah Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketepatan ucapan pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Bagaimana penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember?
3. Bagaimana pemilihan kata pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember?
4. Bagaimana ketepatan sasaran pembicaraan pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian, penelitian ini dilaksanakan untuk:

1. Mendeskripsikan ketepatan ucapan pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Mendeskripsikan penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Mendeskripsikan pemilihan kata pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Mendeskripsikan ketepatan sasaran pembicaraan pada lomba pidato Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4 Definisi Oprasional

Definisi oprasional digunakan untuk memaparkan kesamaan persepsi antara peneliti dengan pembaca agar tercipta suatu kesamaan pola pikir tentang defenisi suatu kata. Adapun istilah definisi sebagai berikut.

- a. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
- b. Retorika adalah seni dalam berbicara yang mengutamakan keindahan bahasa meliputi: (1) ketepatan ucapan, (2) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi, (3) pilihan kata, (4) ketepatan sasaran pembicaraan
- c. Lomba Pidato mahasiswa adalah ungkapan suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak yang dilakukan oleh mahasiswa pada lomba pidato pada acara Pemilihan The Best Student 2017 di FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian.

- a. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam materi pembelajaran pidato.
- b. Bagi Dosen, hasil yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam berpidato.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil yang diharapkan dapat menjadi bahan acuan pembelajaran yang akan diterapkan saat memulai pembelajaran di sekolah maupun di lembaga pendidikan.
- d. Bagi Universitas, diharapkan dapat menjadi evaluasi pembelajaran untuk lebih mengajarkan semua aspek pada calon pendidik dan menjadi bahan penelitian yang akan datang.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi: (1) ketepatan ucapan, (2) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi, (3) pilihan kata, (4) ketepatan sasaran pembicaraan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa FKIP yang mengikuti lomba pidato pada acara Pemilihan The Best Student 2017 di FKIP Universitas Muhammadiyah Jember yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2017. Mahasiswa FKIP yang mengikuti lomba pidato berjumlah 18 orang. Lokasi penelitian di Koridor lantai satu gedung Al Fanani Universitas Muhammadiyah Jember Jalan Karimata 49 Jember.